



SALINAN

WALIKOTA LUBUKLINGGAU
PROVINSI SUMATERA SELATAN

RANCANGAN PERATURAN DAERAH KOTA LUBUKLINGGAU
NOMOR 12 TAHUN 2015

TENTANG

PERUBAHAN ATAS PERATURAN DAERAH NOMOR 11 TAHUN 2011 TENTANG
RETRIBUSI DAERAH

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

WALIKOTA LUBUKLINGGAU,

- Menimbang : a. bahwa Peraturan daerah tentang retribusi daerah telah ditetapkan dengan Peraturan Daerah Nomor 11 Tahun 2011 tentang Retribusi Daerah;
- b. bahwa dalam rangka peningkatan Pendapatan Asli Daerah dan menjamin mutu serta kualitas pelayanan di bidang Jasa Umum maka beberapa ketentuan dalam Peraturan Daerah Kota Lubuklinggau Nomor 11 Tahun 2011 tentang Retribusi Daerah perlu disempurnakan;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Peraturan Daerah tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 11 Tahun 2011 Tentang Retribusi Daerah;
- Mengingat : 1. Pasal 18 ayat (6) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
2. Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2001 tentang Pembentukan Kota Lubuklinggau (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2001 Nomor 87, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4114);
3. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 130, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5049);
4. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);

5. Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 1985 tentang Wajib dan Pembebasan untuk ditera dan/atau Tera Ulang serta syarat-syarat bagi alat ukur, takar, timbang dan peralatannya (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1985 Nomor 4, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3283);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 16 Tahun 1986 tentang Tarif Biaya Tera (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1986 Nomor 22, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3289);
7. Peraturan Daerah Kota Lubuklinggau Nomor 11 Tahun 2011 tentang Retribusi Daerah (Lembaran Daerah Kota Lubuklinggau Tahun 2011 Nomor 11);

Dengan Persetujuan Bersama

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KOTA LUBUKLINGGAU

dan

WALIKOTA LUBUKLINGGAU

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN DAERAH TENTANG PERUBAHAN ATAS
PERATURAN DAERAH NOMOR 11 TAHUN 2011 TENTANG
RETRIBUSI DAERAH

Pasal I

Beberapa ketentuan dalam Peraturan Daerah Kota Lubuklinggau Nomor 1 Tahun 2011 tentang Retribusi Daerah (Lembaran Daerah Kota Lubuklinggau Tahun 2011 Nomor 11) diubah berikut:

1. Ketentuan Pasal 41 disisipkan ayat (3) dihapus diubah sehingga Pasal 41 berbunyi sebagai berikut:

Pasal 41

- (1) Jenis tanda tera adalah:
 - a. tanda sah;
 - b. tanda batal;
 - c. tanda jaminan;
 - d. tanda daerah; dan
 - e. tanda pegawai yang berhak.
- (2) Pengaturan mengenai ukuran, bentuk, jangka waktu berlakunya, tempat pembubuhan dan cara membubuhkan tanda tera sebagaimana dimaksud pada ayat (1) mempedomani ketentuan Perundang-undangan yang berlaku.
- (3) Dihapus.

2. Ketentuan Pasal 45 diubah sehingga Pasal 45 berbunyi sebagai berikut:

Pasal 45

Besaran tarif tera atau tera ulang ditetapkan sebagai berikut:

No.	JENIS UTTP	SATUAN	TERA PENGESAHAN/P EMBATALAN	TERA ULANG PENGESAHAN /PEMBATALA N
			TARIF (Rp.)	TARIF (Rp.)
1	2	3	4	5
1	ALAT UKUR PANJANG			
	a. Meter dengan pegangan	buah	3,000	3,000
	b. Meter kayu	buah	3,000	3,000
	c. Meter meja dari bahan logam	buah	3,000	3,000
	d. Tongkat duga			
	1) sampai dengan 2 m (dua meter)	buah	5,000	5,000
	2) lebih dari 2 m (dua meter)	buah	10,000	10,000
	e. Meter saku baja			
	1) sampai dengan 2 m (dua meter)	buah	5,000	5,000
	2) lebih dari 2 m (dua meter)	buah	7,000	7,000
	f. Ban ukur			
	1) sampai dengan 20 m (dua puluh meter)	buah	10,000	10,000
	2) lebih dari 20 m (dua puluh meter)	buah	15,000	15,000
	g. Depth tape			
	1) sampai dengan 20 m (dua puluh meter)	buah	10,000	10,000
	2) lebih dari 20 m (dua puluh meter)	buah	15,000	15,000
	h. Alat ukur tinggi orang	buah	12,000	12,000
	i. Ukur panjang dengan alat hitung (Counter meter)	buah	20,000	20,000
	j. Alat ukur permukaan cairan			
	1) Float level gauge	buah	100,000	100,000
	2) Capacitance level gauge	buah	200,000	200,000
	3) Radar tank gauging	buah	200,000	200,000
	4) Ultrasonic tank gauging	buah	200,000	200,000
	k. Meter taksi	buah	50,000	50,000
2	Takaran (takaran kering, takaran basah dan takaran pengisi)			
	a. Sampai dengan 2 l (dua liter)	buah	2,000	2,000
	b. Lebih dari 2 l (dua liter) sampai dengan 25 l (dua puluh lima liter)	buah	2,000	2,000
	c. Lebih dari 25 l (dua puluh lima liter)	buah	5,000	5,000
3	Alat ukur dari gelas			
	a. Labu ukur	buah	50,000	50,000
	b. Buret	buah	50,000	50,000
	c. Pipet	buah	50,000	50,000
	d. Gelas ukur	buah	40,000	40,000
4	Bejana ukur (tidak standart)			
	a. Sampai dengan 50 l (lima puluh liter)	buah	50,000	50,000
	b. Lebih dari 50 l (lima puluh liter) sampai dengan 200 l (dua ratus liter)	buah	120,000	120,000

	c. Lebih dari 200 l (dua ratus liter) sampai dengan 500 l (lima ratus liter)	buah	300,000	300,000
	d. Lebih dari 500 l (lima ratus liter) sampai dengan 1.000 l (seribu liter)	buah	500,000	500,000
	e. Lebih dari 1.000 l (seribu liter) pada huruf d angka ini ditambah tiap 1.000 l (seribu liter) bagian-bagian dari 1.000 l (seribu liter) dihitung 1.000 l (seribu liter)	buah	100,000	100,000
	Tangki Ukur			
	a. Bentuk Silinder Tegak			
	1) Sampai dengan 500 kl (lima ratus kiloliter)	buah	2,500,000	2,500,000
	2) Lebih dari 500 kl (lima ratus kiloliter), dihitung sebagai berikut :			
	a) 500 kl (lima ratus kiloliter) pertama	buah	2,500,000	2,500,000
	b) Selebihnya dari 1.000 kl (seribu kiloliter) sampai dengan 2.000 kl (dua ribu kiloliter), setiap kl (kiloliter)	buah	4,000	4,000
	c) Selebihnya dari 2.000 kl (dua ribu kiloliter) sampai dengan 10.000 kl (sepuluh ribu kiloliter), setiap kl (kiloliter)	buah	2,000	2,000
	d) Selebihnya dari 10.000 kl (sepuluh ribu kiloliter) sampai dengan 20.000 kl (dua puluh ribu kiloliter), setiap kl (kiloliter)	buah	1,000	1,000
	e) Selebihnya dari 20.000 kl (dua puluh ribu kiloliter) bagian-bagian kl (kiloliter) dihitung 1 kl (satu kiloliter)	buah	500	500
5				
	b. Bentuk Silinder Datar			
	1) Sampai dengan 500 kl (lima ratus kiloliter)	buah	1,500,000	1,500,000
	2) Lebih dari 500 kl (lima ratus kiloliter), dihitung sebagai berikut :			
	a) 500 kl (lima ratus kiloliter) pertama	buah	1,500,000	1,500,000
	b) Selebihnya dari 500 kl (lima ratus kiloliter) sampai dengan 10.000 kl (sepuluh ribu kiloliter), setiap kl (kiloliter)	buah	2,000	2,000
	c) Selebihnya dari 1.000 kl (seribu kiloliter) sampai dengan 2.000 kl (kiloliter), setiap kl (kiloliter)	buah	2,000	2,000
	d) Selebihnya dari 2.000 kl (dua ribu kiloliter) sampai dengan 10.000 kl (sepuluh ribu kiloliter), setiap kl (kiloliter)	buah	2,000	2,000
	e) Selebihnya dari 10.000 kl (sepuluh ribu kiloliter) sampai dengan 20.000 kl (dua puluh ribu kiloliter) setiap kl (kiloliter)	buah	2,000	2,000
	f) Selebihnya dari 20.000 kl (dua puluh ribu kiloliter) bagian-bagian kl (kiloliter) dihitung 1 kl (kiloliter)	buah	2,000	2,000
6	Tangki Ukur Gerak Tangki ukur mobil dan Tangki ukur Wagon			
	1) Kapasitas sampai dengan 5 kl (lima kiloliter)	buah	40,000	40,000
	2) Lebih dari 5 kl (lima kiloliter) dihitung sebagai berikut :			
	a) 5 kl (lima kiloliter) pertama	buah	40,000	40,000
	b) Selebihnya dari 5 kl (lima kiloliter), bagian-bagian kl (kiloliter) dihitung 1 kl (satu kiloliter)	buah	5,000	5,000
7	Timbangan Otomatis			
	a. Timbangan ban berjalan (alat timbang dan pengangkut)			

	1) Sampai dengan 100 ton/h (seratus ton per hour)	buah	500,000	500,000
	2) Lebih dari 100 ton/h (seratus ton per hour) sampai dengan 500 ton/h (lima ratus ton per hour)	buah	750,000	750,000
	3) Lebih dari 500 ton/h (lima ratus ton per hour)	buah	1,000,000	1,000,000
	b. Timbangan Pengisian			
	1) Sampai dengan 4 (empat) alat pengisi	buah	150,000	150,000
	2) Selebihnya dari 4 (empat), setiap alat pengisi	buah	30,000	30,000
	Timbangan bukan Otomatis			
	a. Ketelitian sedang dan biasa (kelas III dan IV)			
	1) Sampai 2 kg (dua kilogram)	buah	3,000	3,000
	2) Lebih dari 2 kg (dua kilogram) sampai dengan 5 kg (lima kilogram)	buah	5,000	5,000
	3) Lebih dari 5 kg (lima kilogram) sampai dengan 10 kg (sepuluh kilogram)	buah	10,000	10,000
	4) Lebih dari 10 kg (sepuluh kilogram) sampai dengan 25 kg (dua puluh lima kilogram)	buah	12,000	12,000
	5) Lebih dari 25 kg (dua puluh lima kilogram) sampai dengan 150 kg (seratus lima puluh kilogram)	buah	30,000	30,000
	6) Lebih dari 150 kg (seratus lima puluh kilogram) sampai dengan 500 kg (lima ratus kilogram)	buah	45,000	45,000
	7) Lebih dari 500 kg (lima ratus kilogram) sampai dengan 1000 kg (seribu kilogram)	buah	60,000	60,000
	8) Lebih dari 1.000 kg (seribu kilogram) sampai dengan 3.000 kg (tiga ribu kilogram)	buah	75,000	75,000
8				
	b. Ketelitian halus (kelas II)			
	1) Sampai 1 kg (satu kilogram)	buah	30,000	30,000
	2) Lebih dari 1 kg (satu kilogram) sampai dengan 25 kg (dua puluh lima kilogram)	buah	60,000	60,000
	3) Lebih dari 25 kg (dua puluh lima kilogram) sampai dengan 100 kg (seratus kilogram)	buah	70,000	70,000
	4) Lebih dari 100 kg (seratus kilogram) sampai dengan 1.000 kg (seribu kilogram)	buah	80,000	80,000
	5) Lebih dari 1.000 kg (seribu kilogram) sampai dengan 3.000 kg (tiga ribu kilogram)	buah	90,000	90,000
	c. Ketelitian Khusus (kelas I)	buah	100,000	100,000
	d. Lebih dari 3.000 kg (tiga ribu kilogram)			
	1) Ketelitian sedang dan biasa, setiap ton	buah	75,000	75,000
	2) Ketelitian khusus dan halus, setiap ton	buah	100,000	100,000
9	Anak Timbangan			
	a. Ketelitian biasa (kelas M2 dan M3)			
	1) Sampai 1 kg (satu kilogram)	buah	2,000	2,000
	2) Lebih dari 1 kg (satu kilogram) sampai dengan 5 kg (lima kilogram)	buah	2,500	2,500
	3) Lebih dari 5 kg (lima kilogram) sampai dengan 50 kg (lima puluh kilogram)	buah	5,000	5,000
	b. Ketelitian khusus (kelas F2 dan M1)			
	1) Sampai 1 kg (satu kilogram)	buah	5,000	5,000
	2) Lebih dari 1 kg (satu kilogram) sampai	buah	7,000	7,000

	dengan 5 kg (lima kilogram)			
	3) Lebih dari 5 kg (lima kilogram) sampai dengan 50 kg (lima puluh kilogram)	buah	10,000	10,000
10	Alat Ukur Gaya dan Tekanan			
	a. Tensimeter	buah	25,000	25,000
	b. Manometer			
	1) Sampai dengan 100 kg/cm ² (seratus kilogram per centimeter persegi)	buah	15,000	15,000
	2) Lebih dari 100 kg/cm ² (seratus kilogram per centimeter persegi) sampai dengan 1.000 kg/cm ² (seribu kilogram per centimeter persegi)	buah	30,000	30,000
11	Meter Kadar Air			
	a. Untuk biji-bijian tidak mengandung minyak, setiap komoditi	buah	10,000	10,000
	b. Untuk biji-bijian tidak mengandung minyak, kaps dan tekstil, setiap komoditi	buah	15,000	15,000
	c. Untuk kayu dan komoditi lain, setiap komoditi	buah	20,000	20,000
12	Alat Ukur Cairan Dinamis Meter Bahan Bakar Minyak			
	a. Meter arus volumetrik dan meter arus turbin			
	1) Meter induk			
	a) sampai dengan 10 m ³ /h (sepuluh meter kubik per hour)	buah	100,000	100,000
	b) lebih dari 10 m ³ /h (sepuluh meter kubik per hour) sampai dengan 100 m ³ /h (seratus meter kubik per hour)	buah	150,000	150,000
	c) lebih dari 100 m ³ /h (seratus meter kubik per hour) sampai dengan 500 m ³ /h (lima ratus meter kubik per hour)	buah	300,000	300,000
	d) selebihnya dari 500 m ³ /h (seratus meter kubik per hour) setiap m ³ /h (meter kubik per hour) bagian dari m ³ /h (meter kubik per hour) dihitung 1 m ³ /h (satu meter kubik per hour)	buah	100,000	100,000
	2) Meter Kerja			
	a) Sampai dengan 15 m ³ /h (lima belas meter kubik per hour)	buah	100,000	100,000
	b) Lebih dari 15 m ³ /h (lima belas meter kubik per hour) sampai dengan 100 m ³ /h (seratus meter kubik per hour)	buah	150,000	150,000
	c) Selebihnya dari 100 m ³ /h (seratus meter kubik per hour) setiap m ³ /h bagian dari m ³ /h dihitung 1 m ³ /h	buah	60,000	60,000
	3) Pompa ukur BBM			
	Untuk Setiap badan ukur	buah	120,000	120,000
	b. Meter Arus Pengukur Massa Secara Langsung (Direct Mass Flow Meter)			
	1) Sampai dengan 15 kg/min (lima belas kilogram per menit)	buah	300,000	300,000
	2) Lebih dari 15 kg/min (lima belas kilogram per menit) dihitung sebagai berikut :			
	a) 15 kg/min (lima belas kilogram per menit) pertama	buah	300,000	300,000

	b) Selebihnya dari 15 kg/min (lima belas kilogram per menit) sampai dengan 100 kg/min (seratus kilogram per menit), setiap kg/min (kilogram per menit)	buah	400	400
	c) Selebihnya dari 100 kg/min (seratus kilogram per menit) sampai dengan 500 kg/min (lima ratus kilogram per menit), setiap kg/min (kilogram per menit)	buah	200	200
	d) Selebihnya dari 500 kg/min (lima ratus kilogram per menit) sampai dengan 1.000 kg/min (seribu kilogram per menit)	buah	100	100
	e) Selebihnya dari 1.000 kg/min (seribu kilogram per menit) setiap bagian-bagian dan kg/min (kilogram per menit) dihitung 1 kg/min (satu kilogram per menit)	buah	50	50
	c. Meter Air			
	1) Meter Induk			
	a) Sampai dengan 15 m ³ /h (lima belas meter kubik per hour)	buah	25,000	25,000
	b) Lebih dari 15 m ³ /h (lima belas meter kubik per hour) sampai dengan 100 m ³ /h (seratus meter kubik per hour)	buah	50,000	50,000
	c) Lebih dari 100 m ³ /h (seratus meter kubik per hour)	buah	75,000	75,000
	2) Meter Kerja			
	a) Sampai dengan 10 m ³ /h (sepuluh meter kubik per hour)	buah	10,000	10,000
	b) Lebih dari 10 m ³ /h (sepuluh meter kubik per hour) sampai dengan 100 m ³ /h (seratus meter kubik per hour)	buah	30,000	30,000
	c) Lebih dari 100 m ³ /h (seratus meter kubik per hour)	buah	50,000	50,000
13	Alat Ukur Gas			
	a. Pompa Ukur BBG			
	Untuk setiap badan ukur	buah	120,000	120,000
	b. Pompa Ukur Elpiji			
	Untuk setiap badan ukur	buah	120,000	120,000
14	Meter kWh			
	a. Kelas 0,2 atau kurang			
	1) 3 (tiga) phasa	buah	40,000	40,000
	2) 1 (satu) phasa	buah	12,000	12,000
	b. Kelas 0.5			
	1) 3 (tiga) phasa	buah	40,000	40,000
	2) 1 (satu) phasa	buah	12,000	12,000
	c. Kelas 2			
	1) 3 (tiga) phasa	buah	40,000	40,000
	2) 1 (satu) phasa	buah	12,000	12,000
	d. Kelas 2			
	1) 3 (tiga) phasa	buah	4,000	4,000

	2) 1 (satu) phasa	buah	3,000	3,000

Pasal II

Peraturan Daerah ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar semua orang mengetahui, memerintahkan pengundangan Peraturan Daerah ini dengan penempatannya dalam Lembaran Daerah Kota Lubuklinggau.

Ditetapkan di Lubuklinggau
pada tanggal 31 Desember 2015
WALIKOTA LUBUKLINGGAU,

dto

H. SN. PRANA PUTRA SOHE

Diundangkan di Lubuklinggau
pada tanggal 31 Desember 2016

SEKRETARIS DAERAH KOTA LUBUKLINGGAU,

dto

H. PARIGAN

LEMBARAN DAERAH KOTA LUBUKLINGGAU TAHUN 2015 NOMOR 12

NOREG PERATURAN DAERAH KOTA LUBUKLINGGAU, PROVINSI SUMATERA
SELATAN : (12/LL/2015)

Salinan Sesuai dengan aslinya
KEPALA BAGIAN HUKUM
SETDA KOTA LUBUKLINGGAU,



Hendri Hermani
Hendri Hermani, SH., M.Hum
Pembina
NIP. 19711027 200312 1 002

